

BAB V

PENUTUP

Sebelum mengakhiri skripsi yang berjudul Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Karangtanjung Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen, berdasarkan data-data dan analisa serta hubungannya dengan permasalahan di atas, penulis memberikan kesimpulan dan saran-saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dari observasi, wawancara, dokumentasi dan data-data yang mendukung penelitian yang berkaitan dengan Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri Karangtanjung Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen, telah dijelaskan dan diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Karangtanjung dilaksanakan secara daring dan luring, namun masih banyak dilakukan secara daring sesuai dengan peranturan pemerintah. Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang dilakukan secara daring tidak efektif karena belum menghasilkan pembelajaran yang maksimal dan masih banyak keluhan dari berbagai pihak. Pembelajaran secara luring juga tidak efektif karena keterbatasan dalam kunjungan guru pada setiap kelompok.

2. Faktor yang menjadi pendukung efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Karangtanjung yaitu tersedianya alat komunikasi dan sistem jaringan internet yang stabil, potensi guru yang mampu menggunakan media aplikasi untuk pembelajaran daring, tersedianya buku-buku pelajaran sebagai penunjang pembelajaran, dan dukungan serta bimbingan dari orang tua dalam mendampingi anak-anaknya melaksanakan pembelajaran daring.

Faktor yang menjadi penghambat efektivitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri Karangtanjung yaitu kurangnya semangat belajar siswa, aplikasi pembelajaran daring kurang bervariasi masih monoton menggunakan aplikasi *WhatsApp*, banyak penyalahgunaan *Handphone* untuk bermain game, banyaknya keluhan dari masyarakat sebagai wali siswa yang merasa keberatan untuk mendampingi anak-anak belajar di rumah, borosnya kuota internet, sulitnya anak memahami pelajaran karena tidak dijelaskan secara langsung oleh guru secara tatap muka. Selain itu, hasil tugas belajar hanya bisa dinilai secara objektif sesuai hasil tugasnya tanpa mengetahui hasil karya siswa.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan sesuai kegunaan penelitian maka peneliti menuliskan saran kepada kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua siswa yaitu sebagai berikut:

1. Untuk Kepala Sekolah saya menyarankan untuk mengadakan pelatihan guru mengenai perkembangan teknologi pendidikan agar para guru dapat memberikan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak monoton kepada murid, sehingga murid tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran secara daring.
2. Untuk guru lebih meningkatkan kreatifitas atau mencari referensi pembelajaran daring yang menyenangkan dan efektif supaya siswa tidak jenuh dalam melaksanakan pembelajaran. Gunakan teknologi dengan baik misalnya menggunakan aplikasi-aplikasi penunjang pembelajaran dengan sebaik-baiknya seperti Google Classroom, Zoom, atau Rumah Belajar yang sudah disediakan oleh Kemdikbud. Selain itu, pembelajaran tatap muka juga dapat diganti dengan video call atau panggilan video. Guru tetap semangat dalam membimbing siswa-siswanya dan pantang menyerah walaupun dengan segala keterbatasan yang ada pada masa pandemi covid-19.
3. Untuk siswa saya menyarankan agar tetap semangat belajar walaupun dari rumah, selalu mau mencari tahu tentang perkembangan teknologi pendidikan yang semakin berkembang, dengan jaringan internet kalian bisa mencari semuanya yang kalian ingin cari tentang pendidikan dan jangan mengalahkan handphone untuk bermain game yang menyebabkan kecanduan dan akhirnya malas belajar.
4. Untuk orang tua siswa saya sarankan untuk tetap bersabar dalam mendampingi anak-anaknya belajar dari rumah, dan selalu mengontrol

anaknya dalam menggunakan handphone supaya tidak disalahgunakan untuk bermain game dan melihat situs-situs yang kurang mendidik.

C. Kata Penutup

Tiada kalimat yang pantas penulis ungkapkan kecuali rasa syukur yang sedalam-dalamnya kehadiran Allah SWT. atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan kepada junjungan kita Nabi Agung Muhammad SAW. semoga kita mendapat syafa'atnya dihari kiamat.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan, bahkan terdapat banyak kesalahan dan kekurangan baik dari segi penulisan bahasa maupun cara penyampaiannya. Untuk itu saran serta kritik yang konstruktif untuk kesempurnaan penulisan selanjutnya akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya disertai dengan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan sumbangsih, baik tenaga, pikiran dan do'a, penulis berharap skripsi yang sangat sederhana ini dapat bermanfaat. Semoga kita selalu dalam lindungan Allah SWT, dan senantiasa mendapatkan kebahagiaan di dunia maupun diakhirat. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Afifatu Rohmawati. (2015). *Efektivitas Pembelajaran*. Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 9 Edisi 1. 17.
- Ahmadi, Abu & Uhbiyati, Nur. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Ahmadi, Rulam. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Arr-Ruzz Media.
- Andina Amalia, Nurus Sa'adah. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Kegiatan Belajar Mengajar di Indonesia. Jurnal Psikologi Volume 13 No.2. 215-220.
- Anis Latifatul 'Azmi. (2017). *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD Negeri 1 Karang Sari Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. IAINU Kebumen.
- Anwar, Chairul. (2014). *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan "Sebuah Tinjauan Filosofis"*. Yogyakarta : Suka-Press.
- Arief. M. (2021). *Berikut Permasalahan Pembelajaran Daring dan Solusinya* <https://sman1-mgl.sch.id/new/blog/2021/01/01/simak-jurus-jitu-wujudkan-pembelajaran-daring-berintegritas-di-era-pandemi-2>. Diakses 06 Juni 2021, jam 21.00.
- Assegaf, Abd. Rachman. (2011). *Filsafat Pendidikan Islam "Paradigma Baru Pendidikan Hadhari Berbasis Integratif-Interkonektif*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Aunurrahman. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Cetakan ke-10. Bandung: Alfabeta.
- Direktorat Pendidikan Madrasah. (2010). *Wawasan Pendidika Karakter dalam Islam*. Jakarta: Direktorat Pendidikan Madrasah Kementerian Agama.
- Djamal, M. (2017). *Paradigma Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.
- Elmubarak, Zaim. (2009). *Membumikan Pendidikan Nilai Mengumpulkan yang Terserak, Menyambung yang Terputus, dan Menyatukan yang Tercerai*. Bandung: Alfabeta.
- Ensiklopedi Umum. (2012). Cetakan ke duapuluh. Yogyakarta: Kanisius.

- Fathurrohman, Muhammad dan Sulistyorini. (2012). *Belajar & Pembelajaran “Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional”*. Yogyakarta : Teras.
- Gunawan, Imam. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif “Teori dan Praktik”*. Jakarta: PT.Bumi Aksara.
- Ihsan, Fuad. (2005). *Dasar-Dasar Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Jaenullah & Suyitno. (2016). *Kompetensi Guru PAI*. Palembang: NoerFikri.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. (2002). Cetakan kedua edisi III. Jakarta: PT. Balai Pustaka.
- Komsiyah, Indah. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Teras.
- Kosim, Abdul & Fathurrohman. (2018). *Pendidikan Agama Islam “Sebagai Core Ethical Values Untuk Perguruan Tinggi Umum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Majid, Abdul & Dian Andayani. (2012). *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Cetakan ke-2. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Machali, Imam & Hidayat, Ara. (2016). *The Handbook Of Education Management “Teori dan Praktik Pengelolaan Sekolah/Madrasah di Indonesia”*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Moch Halim Sukur, Bayu Kurniadi, Haris, Ray Faradillahisari N. (2020). Penanganan Pelayanan Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. *Journal Inicio Legis* 1. 2.
- Moleong, Lexy J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif (Rev.ed)*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. (2012). *Paradigma Pendidikan Islam “Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mujib, Abdul & Mudzakkir, Jusuf. (2006). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Mulyasa, E. (2014). *Manajemen Berbasis Sekolah “Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahyubi, Heri. (2014). *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik “Deskripsi dan Tinjauan Kritis”*. Bandung : Nusa Media.

- Ridwan Fadilah. (2017). *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Akhlaqul Karimah Peserta Didik SD Negeri Kaligesing Seboro Sadang Kebumen Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. IAINU Kebumen.
- Sagala, Syaiful dan Syawal Gultom. (2011). *Praktik Etika Pendidikan di Seluruh Wilayah NKRI*. Bandung: Alfabeta
- Sanjaya, Wina. (2014). *Strategi Pembelajaran "Berorientasi Standar Proses Pendidikan"*. Cetakan ke-11. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Seffan Setiono. (2020). *Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bidang Studi Akidah Akhlak di Kelas VI MI Ma'arif NU Karang Sari 1 Karangmoncol Purbalingga Melalui Model Joyful Learning pada Masa Pandemi Covid-1*. Skripsi. IAINU Kebumen.
- Sugiyono. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D"*. Bandung: Alfabeta.
- Syafni Ermayulis. (2020). *Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi Covid-19*, <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-di-tengah-pandemi-covid-19/>, diakses tanggal 13 Juli 2021 jam 10.55
- Syafri, Ulil Amri. (2012). *Pendidikan Karakter Berbasis Al-Qur'an*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang *Sisdiknas* dan Peraturan Pemerintah R.I Tahun 2010 tentang *Penyelenggaraan Pendidikan serta Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.